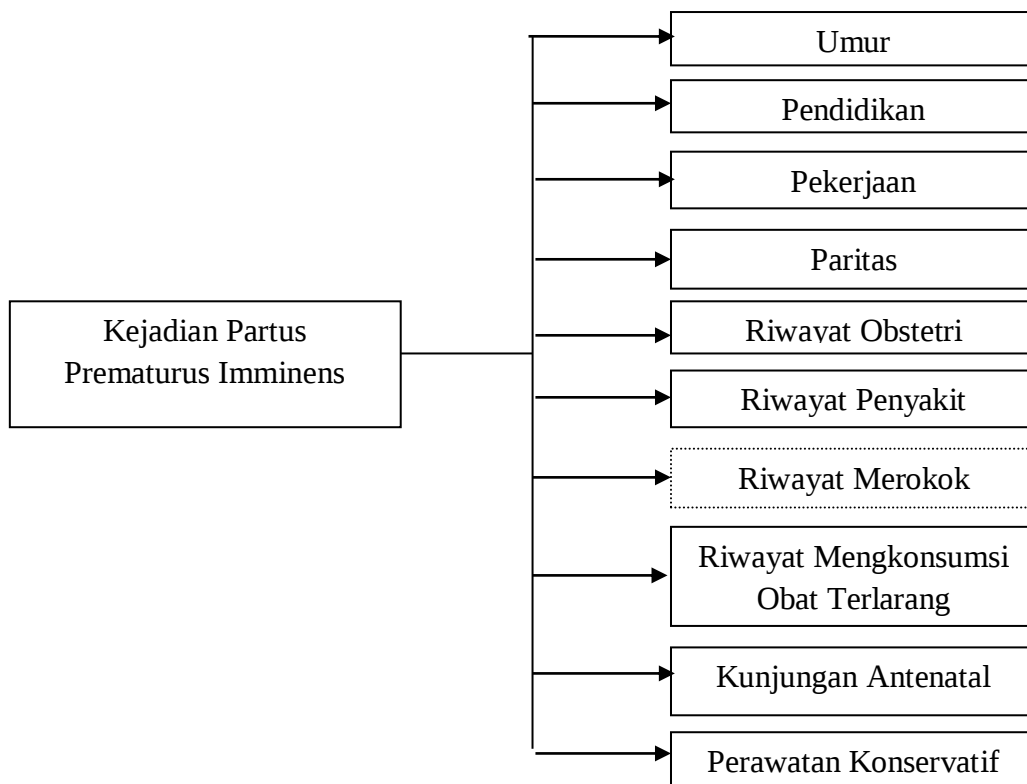


BAB III

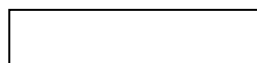
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

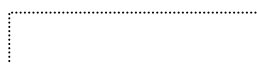
Kerangka konsep merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) yang dipakai sebagai landasan berpikir dalam kegiatan ilmu (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :



Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.

Berdasarkan gambaran kerangka konsep di atas, peneliti meneliti gambaran kejadian *Partus Prematurus Imminens* berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, riwayat obstetri, riwayat penyakit, riwayat mengkonsumsi obat-obatan terlarang, kunjungan antenatal, dan keberhasilan perawatan konservatif di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.

B. Variabel dan Definisi Operasional :

1. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013), Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Menurut Setiadi (2013), variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kejadian *partus prematurus imminens*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi: nama semua variabel yang diteliti pada kerangka konsep penelitian, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel

(Setiadi,2013). Definisi operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel 1

Tabel 1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat ukur	Skala
1	2	3	4	5
Umur	Umur ibu saat kehamilan terakhir. Dihitung dalam tahun berdasarkan ulang tahun terakhir yang tercantum dalam rekam medis. a. < 20 tahun b. 20-35 tahun c. > 35 tahun	Studi dokumentasi	Chek list	Nominal
Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh responden a. Pendidikan Dasar b. Pendidikan Menengah Pertama c. Pendidikan Menengah Atas d. Pendidikan Tinggi	Studi dokumentasi	Chek list	Ordinal
Pekerjaan	Kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh ibu yang tercantum dalam rekam medis a. Bekerja b. Tidak bekerja	Studi dokumentasi	Chek list	Nominal
Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu yang tercantum dalam rekam medis dikategorikan menjadi a. Nulipara : wanita yang belum	Studi dokumentasi	Chek list	Nominal

1	2	3	4	5
	pernah melahirkan bayi yang mampu hidup. b. Primipara: wanita yang pernah satu kali melahirkan bayi yang telah mencapai tahap mampu hidup. c. Multipara: wanita yang telah melahirkan dua bayi <i>viable</i> atau lebih. d. Grandemultipara: wanita yang telah melahirkan lima anak atau lebih			
Riwayat Obstetri	Riwayat kebidanan yang lalu tercantum dalam rekam medis meliputi: a. Riwayat Abortus b. Riwayat Persalinan Prematur c. Riwayat Jarak Anak < 2 tahun	Studi dokumentasi	Chek list	Nominal
Riwayat Penyakit	Riwayat penyakit yang tercantum dalam rekam medis meliputi: a. Riwayat Infeksi Saluran Kemih b. Preeklampsia/ Hipertensi c. Obesitas d. Kekurangan Energi Kronis e. Anemia	Studi dokumentasi	Chek list	Nominal
Riwayat Mengonsumsi obat-obatan terlarang	Riwayat mengonsumsi obat-obatan terlarang yang tercantum dalam rekam medis a. Mengonsumsi Obat-obatan Terlarang b. Tidak mengonsumsi obat-obatan terlarang	Studi dokumentasi	Chek list	Nominal

1	2	3	4	5
Riwayat Kunjungan Antenatal	Riwayat pemeriksaan kehamilan minimal enam kali selama masa kehamilan yaitu Trimester I 1x, Trimester II 2x, Trimester III 3x a. Kunjungan Antenatal sesuai b. Kunjungan Antenatal tidak sesuai c. Tidak Pernah Kunjungan Antenatal	Studi dokumentasi	Chek list	Nominal
Perawatan Konservatif	Keberhasilan perawatan konservatif yang ditandai dengan tidak terjadinya persalinan prematur a. Perawatan Konservatif berhasil b. Perawatan Konservatif Gagal	Studi dokumentasi	Chek list	Nominal

3. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini tidak memerlukan suatu hipotesis karena fenomena yang disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi. Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kejadian partus prematurus imminens di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.